

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENGARANG SEBUAH PARAGRAF DI KELAS 4B SD XIN ZHONG SURABAYA

¹Kho Fifi Kurniawan, ²Yuni Gayatri, ³Ni Luh Putu Sari Murthi
¹SD Xin Zhong, ²Universitas Muhammadiyah Surabaya, ³SD No. 6 Gulingan
1Khokurniawan91@guru.sd.belajar.id, 2yunigayatri@um-surabaya.ac.id,
3nimurthi52@admin.sd.belajar.id

Abstract: The purpose of this study was to improve the learning outcomes of grade 4B students at Xin Zhong Elementary School in Surabaya by implementing the Project Based Learning (PjBL) model with mind mapping assistance in the Indonesian subject with the theme "Cultural Diversity in My Country". The type of research used was a quasi-experimental research. The research design was a post-test only control group design. The subjects of the study were 23 grade 4B students at Xin Zhong Elementary School in the 2023-2024 academic year. Data collection techniques were done through observation and tests. The research instruments used were attitude observation checklist sheets, rubrics for assessing presentations and mind mapping information per group, rubrics for assessing individual essays, and observation sheets for the implementation of learning. Data analysis was carried out using descriptive and qualitative statistics. The results of this study showed that all stages of PjBL were carried out well. The results of the attitude assessment observation showed that 87% of students had developed as expected. The observation results on the aspects of mind mapping drawing skills and presentations showed that 100% of students reached the KKTP. The learning outcomes in the formative aspect showed that 91% of students reached the KKTP. The results of student reflection showed that all students felt happy and were able to understand the material that was taught. The conclusion of this study is that the implementation of the PBL model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Project Based Learning, mind mapping, learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema Keragaman Budaya di Negeriku. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subjek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas 4B SD Xin Zhong yang berjumlah 23 orang pada tahun pelajaran 2023-2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar ceklis observasi sikap, rubrik penilaian presentasi dan informasi *mind mapping* per kelompok, rubrik penilaian mengarang individu, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *Project Based Learning* terlaksana dengan baik. Hasil observasi penilaian sikap menunjukkan bahwa 87% peserta didik telah berkembang sesuai harapan. Hasil observasi pada aspek keterampilan menggambar *mind mapping* dan presentasi menunjukkan 100% peserta didik mencapai KKTP. Hasil belajar dalam aspek formatif menunjukkan 91% peserta didik mencapai KKTP. Hasil refleksi peserta didik diketahui semua peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan dari penelitian ini, penerapan model *Project Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, *mind mapping*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Literasi merupakan elemen penting dalam pendidikan modern untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menghadapi era globalisasi saat ini dan masa mendatang. Pengembangan konsep multiliterasi dalam dunia pendidikan diharapkan mengembangkan kreativitas dan keterampilan penting bagi peserta didik yang mampu menjembatani peserta didik belajar dan berkarya pada abad ke-21 (Yunus Abidin, dkk. , 2018). Menurut Nurbaeti, dkk. (2022), perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membuat dunia tidak lagi mengenal batas wilayah negara, jarak, dan ruang lagi. Siapapun mudah mengakses, terhubung, berinteraksi dan mendapat informasi yang sama tanpa ada jeda waktu. Kemudahan ini bisa menjadi ancaman bagi individu yang tidak cakap dan kompeten untuk bersaing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4, Reny Endah Hestyowati, diketahui bahwa kemampuan literasi peserta didik kelas 4 belum merata. Sebagian besar peserta didik mampu membaca dengan lancar dan memahami teks bacaan yang pendek. Peserta didik belum termotivasi untuk membaca teks yang panjang (lebih dari 3 paragraf) sehingga pemahaman akan isi teks belum optimal. Rendahnya motivasi peserta didik dalam hal membaca dan menulis ini disebabkan oleh (1) kurangnya stimulasi yang tepat pada fase awal masuk sekolah dasar, saat pembelajaran daring, dari hasil pengamatan Gredha Sonti Rea (guru bimbingan konseling SD Xin Zhong) ; (2) keterbatasan orang tua dalam melatih menulis selama pandemi atau pembelajaran daring; (3) peserta didik terbiasa menjawab guru secara lisan atau mengetikkan jawaban pada platform zoom selama pembelajaran daring; (4) peserta didik belum memahami tujuan mereka belajar dan memiliki kemampuan literasi dasar membaca dan menulis.

Rendahnya motivasi peserta didik dalam literasi membaca dan menulis juga dipengaruhi oleh peran guru yang belum optimal dalam menggunakan media atau metode yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

Menurut Sri Ramadhani dan Yessy T. Ajeng (2023), penerapan model *Project Based Learning* dapat memusatkan suatu proyek yang melibatkan peserta didik merefleksikan ide dan pendapat dengan pemikiran kritis, meningkatkan kemampuan peserta didik menulis karangan narasi di sekolah dasar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Guru memosisikan diri sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Reza (2020), menunjukkan keefektifan model *Project Based Learning* dalam penulisan narasi karena mampu membantu penulisan cerita, menumbuhkan ide-ide kreatif, memahami materi cerita lebih mudah, meningkatkan minat menulis cerita, dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. Dari hasil penelitian Rohana (2023), penggunaan metode *mind mapping* untuk pembelajaran aspek menulis, menumbuhkan ketertarikan dan kreativitas peserta didik dalam mengarang.

Praktik baik ini penting dibagikan karena adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengarang sebuah paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Project Based Learning* ini. Selain itu, motivasi peserta didik selama proses pembelajaran nampak untuk terlibat aktif saat kerja kelompok, diskusi kelompok, menggambar *mind mapping*, dan presentasi di depan kelas. Hal ini memotivasi saya pribadi sebagai guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk setiap proses pembelajaran agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna bagi dirinya. Pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik akan memotivasi diri peserta didik untuk mencari tahu tujuan dan manfaat pembelajaran sebuah materi untuk kehidupannya.

Praktik baik ini juga perlu saya bagikan untuk teman sejawat yang mengalami permasalahan yang sama agar mereka berani mencoba mengaplikasikan pembelajaran inovatif di kelas mereka sehingga para guru dapat menggali potensi

dirinya untuk menyajikan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik baik ini adalah menyusun modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, melaksanakan setiap langkah pembelajaran berdasarkan model *Project Based Learning* yang bermakna bagi peserta didik, mengolah penilaian yang diperoleh selama proses pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dan menyenangkan akan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subjek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya yang berjumlah 23 orang tahun pelajaran 2023-2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah model *Project Based Learning* dengan sintaks sebagai berikut: (a) menentukan pertanyaan mendasar; (b) mendesain perencanaan proyek; (c) menyusun jadwal; (d) monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan; (e) pengujian hasil; (f) evaluasi. Variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik yang diukur menggunakan instrumen tes dan observasi.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar ceklis observasi sikap, rubrik penilaian presentasi dan informasi *mind mapping* per kelompok, rubrik penilaian mengarang individu, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, pembuatan modul ajar, pembuatan LKPD, pembuatan rubrik penilaian, pelaksanaan penelitian dan penilaian, dan analisis hasil penilaian. Teknik analisis penilaian aspek sikap, keterampilan, dan formatif menggunakan rubrik dengan skala Likert. Rubrik penilaian sikap meliputi 3 dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu (a) berkebhinekaan global, (b) bergotong royong, dan (c) berpikir kritis. Rubrik penilaian keterampilan meliputi (a) kelengkapan *mind mapping*, (b) penyampaian presentasi dan penulisan *mind mapping*, serta (c) partisipasi setiap peserta didik sebagai anggota kelompok. Selanjutnya, rubrik penilaian formatif terdiri dari: (a) isi paragraf – minimum 5 kalimat dan kesesuaian dengan tema, (b) penulisan dengan kata baku dan kalimat efektif, (c) penggunaan huruf kapital dan tanda baca, dan (d) kerapian tulisan dan terbaca.

HASIL

A. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), aspek penilaian sikap dinilai dari 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila (berkebhinekaan global, bergotong royong, dan berpikir kritis) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Keterangan
1	Al	P	100	Sangat Berkembang
2	Br	L	91,67	Sangat Berkembang
3	Cl	L	75	Berkembang Sesuai Harapan
4	Co	P	58,33	Sedang Berkembang
5	Dal	L	66,67	Sedang Berkembang

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Keterangan
6	Dom	L	100	Sangat Berkembang
7	Em	P	100	Sangat Berkembang
8	Ev	P	91,67	Sangat Berkembang
9	Fay	P	100	Sangat Berkembang
10	Fir	L	91,67	Sangat Berkembang
11	Ge	L	91,67	Sangat Berkembang
12	He	P	91,67	Sangat Berkembang
13	Il	P	66,67	Sedang Berkembang
14	Ja	L	75	Berkembang Sesuai Harapan
15	Jo	L	100	Sangat Berkembang
16	Kal	P	91,67	Sangat Berkembang
17	Kin	L	75	Berkembang Sesuai Harapan
18	Kir	P	91,67	Sangat Berkembang
19	Nat	L	100	Sangat Berkembang
20	Ra	L	91,67	Sangat Berkembang
21	Ru	L	100	Sangat Berkembang
22	Sum	P	91,67	Sangat Berkembang
23	Van	P	91,67	Sangat Berkembang
Nilai rata-rata				88,41

Aspek penilaian sikap menunjukkan sebanyak 17 peserta didik (74%) dalam tahap sangat berkembang pada tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu berkebhinekaan global, bergotong royong, dan berpikir kritis. Terdapat 3 peserta didik (13%) telah berkembang sesuai harapan pada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila. Hanya ada 3 peserta didik (13%) yang masih dalam tahap sedang berkembang yang perlu pendampingan untuk menumbuhkan sikap pada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

B. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil presentasi dan menggambar *mind mapping* oleh peserta didik dalam kelompoknya, diperoleh hasil penilaian aspek keterampilan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Keterangan
1	Al	P	91,67	Sangat Baik
2	Br	L	100	Sangat Baik
3	Cl	L	83,33	Baik
4	Co	P	75	Baik
5	Dal	L	91,67	Sangat Baik
6	Dom	L	75	Baik
7	Em	P	100	Sangat Baik
8	Ev	P	91,67	Sangat Baik
9	Fay	P	91,67	Sangat Baik
10	Fir	L	91,67	Sangat Baik
11	Ge	L	91,67	Sangat Baik
12	He	P	91,67	Sangat Baik
13	Il	P	83,33	Baik
14	Ja	L	91,67	Sangat Baik
15	Jo	L	91,67	Sangat Baik
16	Kal	P	91,67	Sangat Baik
17	Kin	L	91,67	Sangat Baik
18	Kir	P	100,00	Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Keterangan
19	Nat	L	91,67	Sangat Baik
20	Ra	L	100	Sangat Baik
21	Ru	L	75	Baik
22	Sum	P	75	Baik
23	Van	P	100	Sangat Baik
Nilai rata-rata				89,86

Aspek penilaian keterampilan menunjukkan 17 peserta didik (74%) di level sangat baik dan 6 peserta didik lainnya (23%) di level baik. Dalam aspek keterampilan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menemukan informasi dari teks informasi dan menuangkannya dalam bentuk *mind mapping*, serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik.

C. Penilaian Formatif

Berdasarkan hasil mengarang sebuah paragraf tentang budaya Jawa Timur yang dilakukan oleh peserta didik pada akhir kegiatan pembelajaran melalui rubrik penilaian, diperoleh nilai formatif sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Formatif Peserta Didik Kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Skor	Keterangan
1	Al	P	85	Tercapai
2	Br	L	100	Tercapai
3	Cl	L	85	Tercapai
4	Co	P	90	Tercapai
5	Dal	L	80	Tercapai
6	Dom	L	90	Tercapai
7	Em	P	90	Tercapai
8	Ev	P	70	Tercapai
9	Fay	P	85	Tercapai
10	Fir	L	70	Tercapai
11	Ge	L	65	Belum Tercapai
12	He	P	80	Tercapai
13	Il	P	80	Tercapai
14	Ja	L	55	Belum Tercapai
15	Jo	L	85	Tercapai
16	Kal	P	80	Tercapai
17	Kin	L	95	Tercapai
18	Kir	P	85	Tercapai
19	Nat	L	90	Tercapai
20	Ra	L	90	Tercapai
21	Ru	L	90	Tercapai
22	Sum	P	95	Tercapai
23	Van	P	85	Tercapai
Nilai rata-rata				83,48
Jumlah Nilai yang Tercapai				21
Jumlah Nilai yang Belum Tercapai				2

Aspek penilaian formatif dapat diketahui nilai rata-rata peserta didik pada kegiatan pembelajaran ini adalah 83,48. Jumlah peserta didik yang telah memperoleh nilai mencapai KKTP sebanyak 21 orang (sebesar 91%). Hanya ada 2 peserta didik yang belum mencapai KKTP. Nilai tertinggi yang diperoleh

peserta didik adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 55. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menuliskan sebuah paragraf melalui *mind mapping*.

D. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Hasil Observasi Teman Sejawat

Nama Observer	Keterlaksanaan	Nilai	Kategori
AA	100%	96,80	Sangat Baik
LN	100%	98,40	Sangat Baik
Ka	100%	98,40	Sangat Baik
Rata-rata		97,87	Sangat Baik

Dari hasil observasi teman sejawat, seluruh sintaks model *Project Based Learning* terlaksana 100% dengan modus kategori sangat baik.

E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peserta didik pada bagian akhir pembelajaran, 100% peserta didik merasa senang selama mengikuti proses pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam pengerjaan proyek menggambar *mind mapping* dan presentasi. Peserta didik merasakan manfaat akan kerja secara berkelompok, berdiskusi untuk menyelesaikan tugas proyeknya, dan memperkaya pengetahuan mereka akan budaya di Indonesia, terutama Jawa Timur. Peserta didik juga memperoleh strategi untuk memahami teks informasi dengan tepat melalui *mind mapping*.

PEMBAHASAN

Strategi yang digunakan dalam aksi pembelajaran untuk menyelesaikan tantangan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) dalam membuat karangan sebuah paragraf berbantuan *mind mapping*. Guru menggunakan model *Project Based Learning* untuk menstimulasi peserta didik berkolaborasi dan berpikir kritis memecahkan masalah dalam menyelesaikan proyeknya.

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya, diketahui sebanyak 17 peserta didik (74%) dalam tahap sangat berkembang pada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu berkebhinekaan global, bergotong royong, dan berpikir kritis. Terdapat 3 peserta didik (13%) telah berkembang sesuai harapan pada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila. Hanya ada 3 peserta didik (13%) yang masih dalam tahap sedang berkembang yang perlu pendampingan untuk menumbuhkan sikap pada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila. Hal ini selaras dengan Nurul Shofiah (2018) yang menyatakan guru berperan penting dalam pemilihan bahan bacaan/teks berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pertimbangan pemilihan teks didasarkan perkembangan kognitif dan pengetahuan, perkembangan kognitif dan minat sehingga peserta didik termotivasi terlibat aktif dalam diskusi kelompok maupun kelas.

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas 4B SD

Xin Zhong Surabaya, menunjukkan 17 peserta didik (74%) di level sangat baik dan 6 peserta didik lainnya (23%) di level baik. Dalam aspek keterampilan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menemukan informasi dari teks informasi dan menuangkannya dalam bentuk *mind mapping*, serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Bayu Pambudi (2023), bahwa model *Project Based learning* berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan, merangsang otak peserta didik untuk mengingat informasi dengan baik. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode *mind mapping* meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik untuk memunculkan ide dan menemukan informasi penting dalam sebuah teks (Rohana, 2023).

Berdasarkan Tabel 3 Hasil Penilaian Formatif Peserta Didik Kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya, diketahui nilai rata-rata peserta didik pada kegiatan pembelajaran ini adalah 83,48. Jumlah peserta didik yang sudah memperoleh nilai mencapai KKTP, 21 orang (sebesar 91%). Hanya ada 2 peserta didik (9%) yang belum mencapai KKTP. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 55. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menuliskan sebuah paragraf melalui *mind mapping*. Seperti penelitian terdahulu (Reza, 2020), menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* sangatlah efektif dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini mendukung peserta didik mampu membantu penulisan cerita, menumbuhkan ide-ide kreatif, memahami materi cerita lebih mudah, meningkatkan minat peserta didik menulis cerita karena situasi belajar yang menyenangkan dalam *Project Based Learning*. Sejalan dengan Mulia Resti dan Atmazaki (2023), belajar menggunakan teknik *mind mapping* lebih meningkatkan daya ingat peserta didik untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Teknik *mind mapping* menjadi cara yang efektif untuk membantu peserta didik berpikir kreatif memetakan informasi penting atau ide pokok sebuah paragraf.

Berdasarkan hasil refleksi peserta didik di akhir pembelajaran, seluruh peserta didik merasa senang mengikuti proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* ini. Peserta didik merasakan pembelajaran lebih bermakna dengan adanya proses diskusi, kerja sama kelompok menggambar *mind map*, presentasi, dan tambahan pengetahuan tentang budaya Jawa Timur. Menurut Jalaludin dan Kun (2023), penerapan model *Project Based Learning* berpotensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan melibatkan masalah yang kontekstual untuk peserta didik. Hal ini meningkatkan rasa tanggung jawab atas hasil belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4B SD Xin Zhong Surabaya dalam mengarang sebuah paragraf tentang budaya Jawa Timur dengan bantuan *mind mapping*.

Daftar Pustaka

Bulkini, J. , & Nurachadijat, K. (2023). *Potensi Model Pjbl (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi. Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3

- (1), 16-21. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/download/241/235> (diakses tanggal 24 November 2023)
- Lumbangaol, T. (2020). *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi "Teks Panjang" Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 173346 Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV TP 2018/2019*. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2 (2), 27-34. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jetl/article/view/62/47> (diakses tanggal 1 November 2023)
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). *Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Tahsinia*, 3 (2), 98-106. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/tha/article/download/328/146> (diakses tanggal 29 Oktober 2023)
- Pambudi, B. P. B., Fauzatul, F. M. R. R., & Suryani, T. S. T. (2023). *Penerapan Gerakan Literasi Membaca Buku Dengan Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Kosakata Baru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SDN 1 Ngebel: Penelitian Tindakan Kelas*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 4958-4968. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/8210/3380> (diakses tanggal 1 November 2023)
- Ramadhani, S., & Ajeng, Y. T. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi di Sekolah SDN 060952*. *Jurnal Binagogik*, 10 (2), 107-115. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/565/435> (diakses tanggal 2 Nov 2023)
- Resti, M., & Atmazaki, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 24780-24786. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10540/8449> (diakses tanggal 24 November 2023)
- Rohana, R. (2023). *Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis di Kelas IX SMPN 1 Maluk*. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 3 (2), 70-76. <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/2367> (diakses tanggal 1 November 2023)
- Sampurna, R. M. F. (2020, November). *Pengembangan bahan ajar bebrbasis model pjbl untuk menulis narasi*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 470-476). <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/356/339> (diakses tanggal 2 November 2023)
- Shofiah, N. (2018, February). *Pertimbangan pemilihan teks bacaan dalam pengajaran dan pembelajaran membaca*. <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/viewFile/1732/1949> (diakses tanggal 30 Oktober 2023)

Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah. editor, Yanita Nur Indah Sari. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=M UrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=meningkatkan+literasi&ots=Lfd8M1L5g&sig=cohvy7ncoZzjihta7UWSyiP64&redir_esc=y#v=onepage&q=meningkatkan%20literasi&f=false (diakses tanggal 30 Oktober 2023)